

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu produk hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan baik di sekolah maupun di masyarakat. Bahasa akan selalu diperkaya oleh seluruh lapisan masyarakat yang mempergunakannya. Bahasa Indonesia yang dipakai sekarang ini memiliki kedudukan baik sebagai bahasa nasional maupun bahasa negara. Dalam pergaulan sehari-hari Bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa Indonesia banyak menerima pengaruh baik dari bahasa yang ada di wilayah Indonesia maupun yang berasal dari bahasa asing. Bahkan sampai sekarang Bahasa Indonesia masih terus mengalami perkembangan sesuai dengan derap kemajuan pembangunan negara kita, khususnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

Menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian serius dalam pengajaran bahasa. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis memudahkan seseorang untuk memperdalam daya tangkap dan persepsi, menyelesaikan masalah dan menyusun urutan pengalaman. Menurut pengertian ilmiah, menulis tidak hanya mengungkapkan kembali ide-ide cerita, tetapi seorang penulis diharapkan memiliki kekuatan dan kedalaman ide imajinasi dalam dirinya.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya merupakan salah satu sarana dalam rangka mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Oleh karena itu, melalui proses pengajaran bahasa Indonesia tersebut diarahkan agar peserta didik memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan dan konteks pemakaiannya, sehingga pada gilirannya siswa benar-benar dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Berdasarkan hasil survei yang pernah dilakukan (oleh Suwandi, 2005: 2) terhadap KBM di kelas, bahwa penilaian guru terhadap hasil karangan siswa sangat minim. Khususnya mengenai keterampilan siswa dalam mengarang. Kekurangmampuan siswa dalam mengarang terutama berkaitan dengan kurangnya keterampilan siswa dalam mengungkapkan isi dan gagasan yang meliputi: kekurangmampuan dalam mengorganisasikan gagasan, dalam menyusun kalimat efektif, dalam memilih kata, dan dalam menerapkan ejaan.

Kemampuan siswa untuk mengarang deskripsi khususnya dalam pemilihan kata yang digunakan masih kurang baik, hal itu di buktikan dalam beberapa karangan yang di dalamnya masih terdapat kalimat mubazir. Kurangnya siswa dalam memilih kata mungkin disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya minimnya pemahaman siswa tentang cara mengarang yang baik, penguasaan kosakata yang rendah, pengaruh bahasa daerah, dan kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis efektif.

Analisis penggunaan bentuk mubazir pada karangan siswa penting untuk diteliti dengan alasan penulisan yang diberikan terhadap pengajaran Bahasa Indonesia terutama penggunaan kalimat mubazir dalam karangan siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, penyebabnya adalah keterbatasan kosa kata dan ketidakcermatan dalam menyusun kalimat efektif sehingga menimbulkan kemubaziran kalimat.

Dipilihnya subjek penelitian pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dengan alasan lokasi tersebut ada permasalahan tentang materi pembelajaran mengarang yang jarang diberikan kepada siswa sehingga siswa mengalami kesulitan ketika diberi tugas untuk mengarang. Bertolak dari permasalahan tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut tentang penggunaan kalimat mubazir dengan mengambil judul “Analisis Penggunaan Bentuk Mubazir pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini ada dua rumusan masalah yang akan dikaji atau dibahas.

1. Bagaimana wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhamaadiyah 1 Kartasura?

2. Faktor-faktor penyebab penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
3. Bagaimana implementasi penggunaan bentuk kemubaziran sebagai bahan ajar disekolah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura
2. Mengkaji faktor-faktor penyebab penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura
3. Mendeskripsikan implementasi penggunaan bentuk kemubaziran sebagai bahan ajar disekolah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi perkembangan menulis karangan deskripsi di sekolah dan memberikan pemahaman tentang penggunaan bentuk mubazir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, khususnya guru bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan tentang bentuk mubazir sehingga dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat baik dan benar.
- b. Bagi peneliti lain, dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran tentang penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa.